

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik kelas VIII B SMPN 2 Klari dalam mata pelajaran IPA menunjukkan hanya 16 orang siswa atau sekitar 36% yang mencapai ketuntasan belajar dan 29 orang siswa atau sekitar 64% siswa masih belum mencapai ketuntasan belajar dari batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPA Kelas VIII Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 sebesar 70. Di samping itu dari hasil pengamatan selama beberapa kali melakukan proses belajar mengajar masih banyak siswa yang belum dapat mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.

Dari tiap tahapan proses pembelajaran dalam kegiatan inti yang meliputi : Eksplorasi, Elaborasi dan Konfirmasi masih menunjukkan aktivitas yang masih rendah terutama dalam tahapan konfirmasi dimana sekitar 80% siswa kadang merasa proses pembelajaran dianggap sudah selesai apabila mereka sudah melakukan pengamatan atau percobaan, mengerjakan LKS atau membacakan hasil pengamatannya di depan kelas, sehingga seringkali mereka ngobrol atau bermain dengan temannya yang mengakibatkan aktivitas siswa dalam menyimak pada proses konfirmasi menjadi berkurang.

Berdasarkan lampiran peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tanggal 23 November 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Dalam kegiatan konfirmasi guru :

**Wahyu Mulyadi Sopandi, 2013**  
Pembelajaran Fisika Berbantuan Media CD Pembelajaran Pori Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 2 Klari  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
2. memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
3. memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
4. memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
5. berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
6. membantu menyelesaikan masalah;
7. memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
8. memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
9. memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

Dari uraian kegiatan guru di atas dapat disimpulkan dalam kegiatan konfirmasi guru lebih banyak memberikan informasi sedangkan aktivitas peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan menyimak terhadap informasi yang guru berikan.

Dengan masih rendahnya aktivitas peserta didik dalam menyimak informasi guru pada tahapan konfirmasi dalam pembelajaran IPA mengakibatkan prestasi

**Wahyu Mulyadi Sopandi, 2013**

Pembelajaran Fisika Berbantuan Media CD Pembelajaran Pori Untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 2 Klari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar IPA siswa Kelas VIII B masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian ketuntasan belajar masih di bawah 70%. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diupayakan pembelajaran yang dapat meningkatkan perhatian dan konsentrasi peserta didik dalam aktivitas menyimak informasi yang guru berikan, salah satunya adalah dengan bantuan penggunaan Media Pembelajaran.

Media yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk CD interaktif yang di dalamnya berisi program software multimedia yang memuat animasi, film, gambar, musik dan suara yang interaktif sehingga diharapkan membuat tahapan konfirmasi dalam pembelajaran jadi lebih menarik.

Sebuah proses pembelajaran memerlukan teknik, metode dan pendekatan tertentu sesuai dengan karakteristik tujuan pembelajaran, peserta didik, materi dan sumber daya. Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses diamanatkan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Wilhelm Maxt Wundt (Desyanti :2011), menyatakan bahwa pendidikan adalah masalah respon dari stimulus luar. “Ketidaktahuan akan sesuatu adalah penyakit yang dapat disembuhkan, pendidikan direduksi menjadi sebuah modifikasi behavioral”. Pernyataan Wundt mengarahkan bahwa gurulah sebagai orang yang memberikan stimulus. Guru yang secara langsung bertanggung jawab terhadap bagaimana cara meningkatkan prestasi belajar

**Wahyu Mulyadi Sopandi, 2013**

Pembelajaran Fisika Berbantuan Media CD Pembelajaran Pori Untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 2 Klari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didiknya, harus benar-benar kreatif dalam mengemas dan mendesain proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Artinya guru dapat menerapkan beragam cara terbaik sebagai stimulus bagi peserta didik agar kekurangan yang dimiliki oleh peserta didik yang dianggap Wundt sebagai penyakit dapat disembuhkan dengan cara yang guru lakukan.

Menyadari banyak faktor yang dapat menjadi penyebab terjadinya kurang berhasil dalam proses pembelajaran, maka perlu dicari berbagai alternatif dengan melakukan inovasi-inovasi baik dalam metode penyampaian maupun penggunaan fasilitas laboratorium serta pemanfaatan multi media untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam satu sistem, sehingga media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran (Jauhar :2011:97).

Pada saat ini banyak sekali media pembelajaran yang dapat menyajikan pembelajaran jadi lebih menarik perhatian serta membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi peserta didik. Diharapkan nilai dan manfaat media dapat mempertinggi proses belajar peserta didik, yang pada gilirannya dapat mempertinggi prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan peranan penggunaan media dalam pembelajaran yang telah diuraikan, maka penulis melakukan penelitian mengenai

**Wahyu Mulyadi Sopandi, 2013**

Pembelajaran Fisika Berbantuan Media CD Pembelajaran Pori Untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 2 Klari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

upaya peningkatan prestasi belajar siswa melalui penggunaan media CD interaktif dengan judul “Pembelajaran fisika berbantuan Media CD Pembelajaran Pori untuk meningkatkan prestasi belajar fisika peserta didik kelas VIII B SMPN 2 Klari”.

## **B. Permasalahan**

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya prestasi belajar fisika peserta didik
2. Masih rendahnya aktivitas peserta didik pada tahapan konfirmasi dalam pembelajaran fisika.

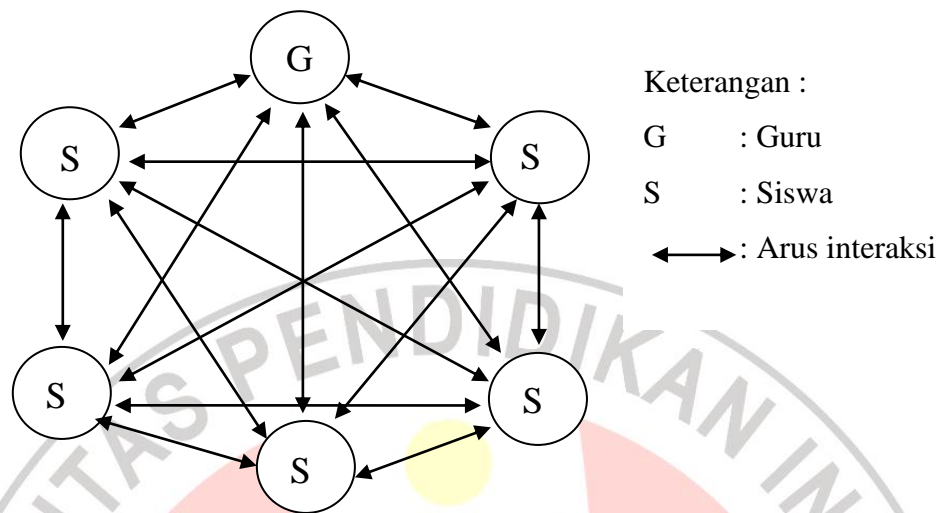
## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah penelitian ini ialah :” Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar IPA fisika siswa kelas VIII B pada Materi Getaran dan Gelombang melalui penerapan pembelajaran dengan menggunakan bantuan media CD Pembelajaran Pori ?”

## **D. Cara Pemecahan Masalah**

Format penggunaan media yang dipilih yaitu penggunaan media secara klasikal dengan pola multi komunikasi yaitu komunikasi dari dan ke berbagai arah antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa, seperti pada gambar

1.1.berikut ini :



**Gambar 1.1.** Penggunaan Media dalam Belajar Kelompok (Jauhar,2011:116)

Sedangkan strateginya berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Ivor K. Devies (Jauhar,2011) yaitu :

a. Tahap pendahuluan

Tahap ini umumnya terdiri dari tiga peristiwa pembelajaran yaitu :

1. Pembukaan pembelajaran
2. Pemberitahuan tujuan pembelajaran
3. Menarik perhatian siswa ke arah materi baru yang akan disajikan dengan cara memberikan bahan pengait.

b. Tahap pengembangan

Pada tahap ini, materi baru disajikan. Disarankan agar materi baru tersebut dibagi dalam beberapa unit. Pada akhir setiap unit atau bagian materi, diadakan Tanya jawab (*review*) untuk mengetahui

Wahyu Mulyadi Sopandi, 2013

Pembelajaran Fisika Berbantuan Media CD Pembelajaran Pori Untuk Meningkatkan Prestasi

Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 2 Klari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang baru disajikan.

c. Tahap konsolidasi/konfirmasi :

Tahap ini merupakan akhir pembelajaran. Ada tiga peristiwa pembelajaran yang dilakukan yakni : (1) penyimpulan seluruh materi yang telah disajikan, (2) pemberian tugas/latihan, (3) pemberian umpan balik atas tugas/pelatihan yang telah dikerjakan peserta didik

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka tujuan penelitian tindakan ini adalah mengupayakan pembelajaran dengan bantuan media CD Pembelajaran Pori untuk membantu meningkatkan prestasi belajar dan aktivitas peserta didik dalam mempelajari konsep Getaran dan Gelombang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan diharapkan memiliki beberapa manfaat, yaitu :

1. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, guru dapat sedikit demi sedikit mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi baik oleh

**Wahyu Mulyadi Sopandi, 2013**

Pembelajaran Fisika Berbantuan Media CD Pembelajaran Pori Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII B SMPN 2 Klari

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik, guru, materi pembelajaran dan lain sebagainya dapat diminimalkan

## 2. Bagi Siswa

Dengan penelitian ini diharapkan prestasi belajar peserta didik dalam mempelajari konsep Getaran dan Gelombang lebih meningkat.

## 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya

## G. Hipotesis Tindakan

Dari uraian diatas maka diajukan hipotesis tindakan dalam penelitian ini yaitu : “Penggunaan media CD Pembelajaran Pori dapat membantu meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas VIIB SMPN 2 Klari dalam mempelajari getaran dan gelombang.”